

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Sherly Widya Rosalina

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

Sherlywidyar@gmail.com

Dhaniel Syam

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

dhaniel.syam@umm.ac.id

Setu Setiawan

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

setu.setiawan@umm.ac.id

Abstract: *This research aims to prove empirically the effect of company size, profitability and intensity of fixed assets on tax avoidance. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2017. Samples were taken by purposive sampling method. There are 216 sample companies that fit the sample selection criteria. The analytical method used is multiple linear analysis using SPSS version 23. Based on the results of the analysis shows that company size and profitability affect the avoidance of paja, and the intensity of fixed assets has no effect on tax avoidance.*

Keywords: *Company Size, Profitability, Fixed Asset Intensity*

Abstrak: Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015-2017. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 216 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan, karena pajak merupakan sumber pendanaan utama bagi pemerintah. Berdasarkan laporan penyidik dari IMF tahun 2016, ditemukan 30 negara yang melakukan tindakan penghindaran pajak. Munculnya kepentingan yang berbeda dari pihak pemerintah dan pihak wajib pajak

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Rosalina, Syam &Setiawan

mengindikasikan adanya kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak yang diperkirakan akan muncul begitu besar sehingga penerimaan pendapatan negara kurang optimal hingga saat ini. Kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan di Indonesia dapat dianalisa dengan menggunakan rasio pajak negara.

Perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan besar akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan besar akan memiliki banyak sumber daya manusia yang besar pula daripada perusahaan yang tergolong dalam perusahaan berskala kecil. Sosok yang paham akan perpajakan akan sangat dibutuhkan pada perusahaan besar untuk dapat mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang masuk dalam skala kecil diperkirakan akan kurang optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan perusahaan berskala kecil membutuhkan ahli dalam perpajakan.

Rasio ROA digunakan untuk menjabarkan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan. Besarnya rasio ini mengindikasikan besaran pendapatan/keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan dapat dikatakan semakin baik pula perusahaan dalam mengelola aset. Karakteristik perusahaan lainnya yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan yaitu rasio intensitas aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat menjadi pengurang beban pajak suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan timbulnya beban penyusutan atas aset yang dimiliki perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variable dengan variable yang lain. Variable penelitian ini meliputi penghindaran pajak sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas aset tetap sebagai variable independen. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari 154 populasi yang ada didapatkan 216 sampel dari 72 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini ialah data sekunder. Dimana sumber datanya adalah laporan keuangan yang telah di audit yang diakses melalui website BEI. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi seperti mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen tentang data keuangan suatu perusahaan. Teknik analisa data menggunakan aplikasi *STATISTICAL PACKAGE for the Social Science* (SPSS) dengan beberapa tahapan yaitu: Statistik deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji R^2 , F test, dan T test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2014-2016 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun penjelasan lebih lanjut disajikan pada table:

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016	154
Menerbitkan annual report yang berupa laporan keuangan	(32)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(50)
Jumlah sampel	72
Total Sampel Untuk 3 Tahun Amatan	216

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum objek penelitian. Data statistic yang ada pada statistic deskriptif menunjukkan mean (rata-rata), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi masing masing variable.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	216	25.5698	33.3202	28.7079	1.6417
ROA	216	.0002	.5267	.0834	.0792
CAP	216	.0403	.7966	.3553	.1725
ETR	216	.0124	2.0526	.2896	.1848
Valid N (listwise)	216				

Sumber: Data skunder diolah menggunakan SPSS, 2018.

Dari table diatas diketahui bahwa rata-rata variable ETR senilai 0,2896 , nilai maksimal senilai 2,0526 dan minimum senilai 0,0124, nilai standar deviasi senilai 0,1848 lebih kecil dari pada rata-rata sehingga variansi data relative kecil. Variable SZE memiliki rata-rata senilai 28,7079, nilai maksimal senilai 33,3202 dan minimum senilai 25,5698, nilai standar deviasi senilai 1,6417 lebih kecil dari rata- rata sehingga variansi data relative kecil. Dari variable ROA memiliki rata-rata senilai 0,0834 , kemudian nilai maksimal diperoleh senilai 0,5267, dan nilai minimum diperoleh dengan angka senilai 0,0002, nilai standar deviasi senilai 1,6417 lebih besar dari rata-rata sehingga variansi data relative besar. Variable CAP memperoleh rata-rata senilai 0,3553, nilai maksimal senilai 0,7966 dan minimum senilai 0,0403, nilai standar deviasi senilai 1,6417 lebih kecil dari rata- rata sehingga variansi data relative kecil.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Rosalina, Syam &Setiawan

Uji normalitas

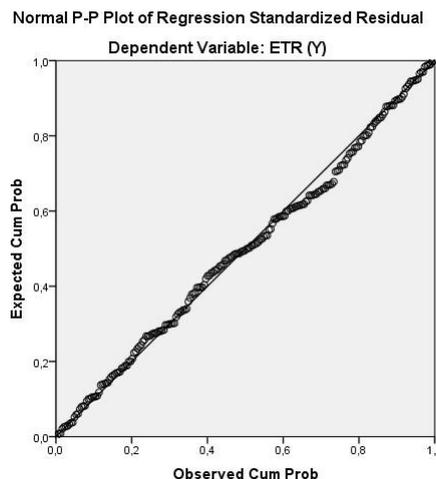
Uji normalitas disini bertujuan menguji apakah persebaran data pada penelitian sudah normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan

uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Standar Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99299872
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.030
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.464

grafik P-Plot.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diatas menjelaskan bahwa data terdistribusi secara normal. Karena sudah terlihat dari tingkat signifikansinya sebesar 0,464 dan nilai yang diperoleh 0,05. Hal ini artinya H_0 diterima dan data terdistribusi secara normal, sehingga penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik normalitas.



Dari grafik P-plot diatas menunjukkan data terdistribusi disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi ini memenuhi asumsi normal dan data dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan antar variable independen. Pada analisis regresi tidak diperbolehkan muncul hubungan antar variable independen.

a. Dependent Variable: ETR (Y)

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	SIZE (X1)	.984
	ROA (X2)	.996
	CAP (X3)	.982

Sumber: SPSS 23, 2018.

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel 0,984, 0,996 dan 0,982 yang artinya angka tersebut lebih besar dari 0,1. Sementara nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel adalah 1,017, 1,004 dan 1,018 yang berarti bahwa angka tersebut lebih kecil dari angka 10. Maka hasil uji multikolinearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi telah sesuai karena tidak terjadi multikolinearitas antara variabel dependen dan variabel independen.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi.

Model Summary^b

Model	Durbin-watson
1	2.010

- Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CAP
- Dependent Variable: ETR

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Rosalina, Syam &Setiawan

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 23, 2018

Pengujian asumsi autokorelasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas aset tetap menghasilkan statistic durbin Watson sebesar 2,010. Hasil pengujian tersebut menunjukkan berada pada kriteria durbin upper (dU) sehingga dinyatakan tidak saling berkorelasi atau tidak terjadi masalah korelasi.

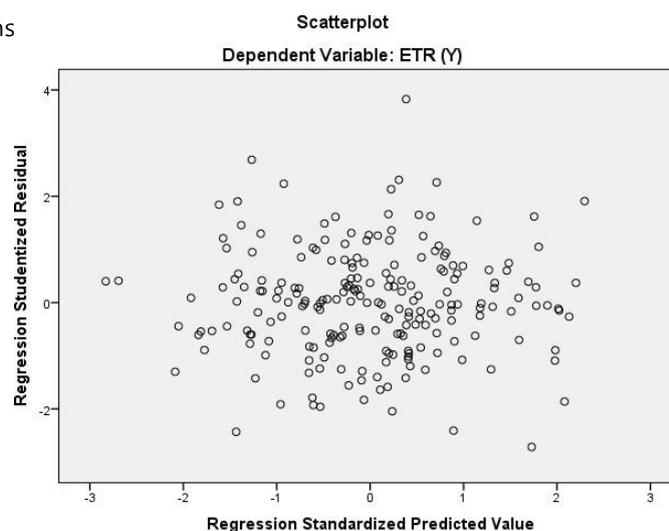
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi variable residual memiliki ragam homogen atau tidak. Pada analisis regresi ini diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dan Scatterplot.

Uji Glejser	
Model	Sig.
(Constant)	,000
Size	,121
ROA	,064
CAP	,814

Sumber : SPSS 23, 2018

Dari hasil uji diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas karena seluruh variabel bebas memiliki hasil signifikans



Grafik diatas menunjukkan sebaran titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan tidak teratur. Pola titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y yang menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kemampuan variable independen dalam merepresentasikan variable dependen. Koefisien determinansi dapat diketahui melalui nilai adjusted R square.

a. Dependent Variable: ETR

Uji Regresi Linier Berganda					
Model	Jnstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.778	.213		3.3655	.000
Size	-.016	.008	-.146	-2.163	.032
ROA	-.569	.156	-.243	-3.637	.000
CAP	.085	.071	.079	1.184	.238

Sumber : SPSS 23, 2018

Persamaan dalam regresi linear berganda dimaksudkan untuk menilai dan memprediksi hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.8, maka persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 0,778 - 0,016X_1 - 0,569X_2 + 0,085X_3 + e$$

Persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstan persamaan regresi ini menunjukkan nilai 0,778 artinya ketika tidak terdapat

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Rosalina, Syam &Setiawan

kontribusi variabel *size*, ROA, dan CAP maka penghindaran pajak akan bernilai 0,778.

2. ukuran perusahaan memperoleh nilai koefisien regresi senilai -0,016 yang memiliki arti bahwa jika diasumsikan variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan nilai secara kuantitatif sebesar 1, maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan sebesar -0,016
3. ROA memperoleh nilai koefisien regresi senilai -0,569 yang memiliki arti bahwa jika diasumsikan variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan nilai secara kuantitatif sebesar 1, maka penghindaran pajak akan mengalami kenaikan sebesar -0,569.
4. CAP memperoleh nilai koefisien regresi senilai 0,085 yang memiliki arti bahwa jika diasumsikan variabel independen lainnya tetap dan CAP mengalami kenaikan nilai secara kuantitatif sebesar 1, maka penghindaran pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,085.

Uji koefisien dterminasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.087	.1766088

a. Predictors: (Constant), CAP (X3), ROA (X2), SIZE (X1)

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS 23, 2018

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* atau koefisien determinasi yang telah disesuaikan adalah 0,087 yang menunjukkan 8,7% variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan intensitas aset tetap. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 8,7% = 91,3%) diwakili oleh faktor lain yang kemungkinan tidak ada dalam analisa regresi pada penelitian ini.

Uji F

Hasil Uji F

Model	Sig.
-------	------

Regresi	,000
---------	------

Sumber : Data sekunder SPSS 23, 2018

Dari table di atas dapat diketahui bahwa hasil uji F memiliki nilai probability sebesar 0,000 yang artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan seluruh variabel dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas aset tetap secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya yaitu penghindaran pajak.

Uji Signifikansi Parameter Individual (T-test)

Model	Unstandardized coefficients	Standardized		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	.778	.213		3.655	.000
Size	-.016	.008	-.146	-2.163	.032
ROA	-.567	.156	-.243	-3.637	.000
CAP	.085	.071	.079	1.184	.238

Sumber : SPSS 23, 2018

hasil uji t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan size memiliki nilai signifikan senilai 0,032. Hasil tersebut menunjukkan tingkat signifikan bernilai lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien β sebesar -0,016 dengan arah negative yang artinya H_1 diterima. Sehingga kesimpulannya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Variable ROA memiliki tingkat signifikan senilai 0,000. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien β sebesar -0,567 dengan arah negatif yang artinya H_2 di terima. Sehingga kesimpulannya bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Variabel intensitas aset tetap yang diprosikan dengan CAP memiliki nilai signifikan senilai 0,238. Hal ini artinya tingkat signifikan bernilai lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien β sebesar 0,085 dengan arah positif yang berarti H_3 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Rosalina, Syam &Setiawan

PEMBAHASAN

Pengujian empiris pada penelitian iniyang dilakukana terhadap 3 hipotesis dalam penelitian, hasil yang didapat menjabarkan bahwa tidak semua variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Berikut pembahasan pada masing-masing variable:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

Hasil yang ditunjukkan dari SPSS, pada pengujian pertama yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *size* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -2,163 memperoleh angka signifikan sebesar 0,032. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikan < 0,05. Hal ini berarti variabel *size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga, hasil ini menerima adanya hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Perusahaan dengan total asset yang dimilikinya besar cenderung akan menghasilkan laba yang besar pula, maka jumlah beban pajak yang harus dibayar perusahaan harusnya menunjukkan hasil yang besar pula. Pada perusahaan besar cenderung melakukan aktivitas operasional yang cukup kompleks oleh karena itu dalam perusahaan besar setidaknya memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga sumber daya manusia yang berkualitas tersebut mampu membantu perusahaan guna menekan beban pajak.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan output dari SPSS pada uji hipotesis yang telah dilakukan menjelaskan bahwa ROA menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,640 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga hasil yang diperoleh dalam pengujian ini ialah menerima hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Teori agensi dapat memacu para *AGENT* untuk meningkatkan laba perusahaan. Hal ini sering terjadi karena jumlah beban pajak dengan jumlah laba perusahaan berbanding lurus. Dengan begitu para agent akan selalu berusaha dan mencari cara agar dapat mengurangi jumlah pemungutan pajak di perusahaan guna mempertahankan kompensasi kinerja para karyawan.

3. Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan output dari SPSS, hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menjelaskan bahwa CAP menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 1,184 dengan nilai signifikan sebesar 0,238.

Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa variabel intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas aset tetap secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
4. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, Hlm: 7-8.
- Annisa, N. A., & Lulus, K. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8 No. 2 hlm: 95-189.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro Semarang*, Hlm: 18.
- Desai, M. A., & Dharmapala. (2006). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79 (1): 145-179.
- Djumena, E. (2015, Oktober 20). *Sumbang 51 Persen PDB, Sektor JASA Masih DIANGGAP SEBELAH MATA*. Diambil kembali dari Kompas.com: <http://ekonomi.kompas.com/read/2015/10/20/171800226/Sumbang.51.Persen.PDB.Sektor.Jasa.Masih.Dianggap.Sebelah.Mata>
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Padang*, hlm:1-22.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan (Perspektif Agency Theory). *NATIONAL Conference on MANAGEMENT Research*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan MANAJEMEN Edisi PERTAMA*. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Rosalina, Syam &Setiawan

- Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana*, vol 18, No. 1, Hlm: 59.
- Lupiyoadi, R., & Ikhsan, R. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Maretha, R. A. (2016). Pengaruh Ukurana Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal Ilmiah Universitas PASUNDAN*, 17.
- Mulyani, S. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal MAHASISWA PerPAJAKAN*, Vol. 2, No. 1, Hlm:3.
- Nandasari, E. A. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Artikel Ilmiah Universitas PerBANAS*, Hlm: 3
- Nurfadilah, Mulyati, H., Purnamasari, M., & Niar, H. (2015). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *SyARIAH PAPER Accounting FEB UMS*, hlm: 441-449.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah STIE Indonesia banking School*, Vol. 19, No. 1, Hlm: 7- 10.
- Saputra, M. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 08 hlm: 1-19.
- sawir, a. (2004). *KEBIJAKAN PENDANAAN DAN RESTRUKTURASI PERUSAHAAN*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu DAN Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, Hlm: 11-16.
- Ulum, I., & Juanda, A. (Malang). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. 2016: Aditya Media Publishing.
- Wijaya, I. (2014, Agustus 12). *Mengenal Penghindaran PAJAK, TAX AVOIDANCE*. Diambil kembali dari DIREKTORAT JENDRAL PAJAK KEMENTERIAN KEUANGAN:<http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance>
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Chomsatu, Y. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG,CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic AND Economic Education*, Vol. 5, No. 2, Hlm: 113-127.
- Yusuf, S. (2016, Februari 22). *PDB 2015, Sektor MANUFAKTUR Berkontribusi 18,1%*. Diambil kembali dari Bisnis Indonesia:
<http://industri.bisnis.com/read/20160222/257/521557/pdb-2015-sektor-manufaktur-berkontribusi>.

